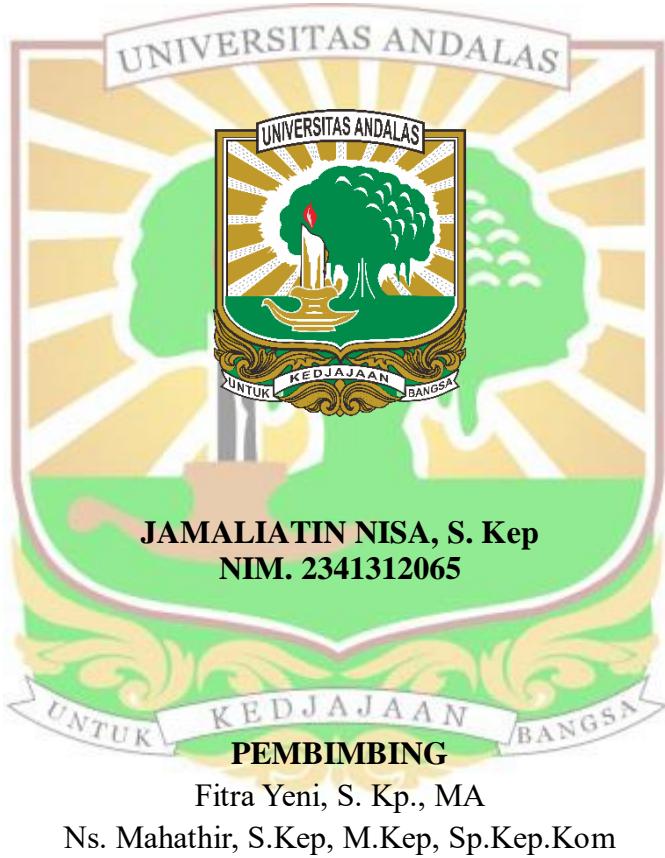


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY. M DENGAN
DIABETES MELITUS TIPE 2 MELALUI TERAPI RELAKSASI
OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN KADAR
GULA DARAH DI KELURAHAN PIAI TANGAH
KOTA PADANG**

Peminatan Keperawatan Keluarga



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Agustus, 2024**

**Nama: Jamaliatin Nisa
Nim : 2341312065**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY. M DENGAN
DIABETES MELITUS TIPE 2 MELALUI TERAPI RELAKSASI
OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN KADAR
GULA DARAH DI KELURAHAN PIAI TANGAH
KOTA PADANG**

**UNIVERSITAS ANDALAS
ABSTRAK**

Menurut International Diabetes Federation, DM tipe 2 merupakan jenis DM yang paling umum dan paling tinggi persentase penderitanya yaitu sebesar 90-95%. DM tipe 2 yang terjadi dalam jangka panjang akan mengakibatkan komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, retinopati, neuropati. Terdapat lima pilar penatalaksanaan DM tipe 2 yaitu edukasi, Terapi Nutrisi Medis, aktivitas fisik, terapi farmakologis, dan pemantauan glukosa darah. Salah satu aktivitas fisik yang dapat menurunkan kadar glukosa darah yaitu terapi relaksasi otot progresif. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memaparkan Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. M dengan kasus DM tipe 2 melalui terapi relaksasi otot progresif. Laporan ilmiah ini menggunakan metode studi kasus. Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d kompleksitas program perawatan/pengobatan d.d Ny. M mengatakan pola makanan tidak berpengaruh pada gula darahnya, jarang melakukan olahraga dan aktivitas secara tertatur dan terjadwal. Tidak ada anaknya yang menemaninya pergi berobat ke puskesmas. Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu dukungan keluarga dalam merencanakan perawatan, dukungan coping keluarga dan edukasi proses kesehatan. Hasil implementasi didapatkan menurunnya kadar glukosa darah Ny. M yaitu dari 277 mg/dL menjadi 243 mg/dL. Disarankan untuk menerapkan terapi relaksasi otot progresif sebagai alternatif untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Kadar Gula Darah, Terapi Relaksasi Otot Progresif

Daftar Pustaka : 75 (2010-2024)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC WORKSHOP
August, 2024**

**Name: Jamaliatin Nisa
NIM : 2341312065**

FAMILY NURSING CARE FOR MRS. M WITH CASE DIABETES MELLITUS WITH PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION TO REDUCE BLOOD SUGAR LEVELS IN PIAI TANGAH VILLAGE PADANG CITY

ABSTRACT

According to the International Diabetes Federation, type 2 DM is the most common type of DM and has the highest percentage of sufferers, namely 90-95%. Type 2 DM that occurs in the long term will cause complications such as heart disease, stroke, retinopathy, neuropathy. There are five pillars of type 2 DM management, namely education, Medical Nutrition Therapy, physical activity, pharmacological therapy, and blood glucose monitoring. One of the physical activities that can lower blood glucose levels is progressive muscle relaxation therapy. The purpose of this report is to describe the Family Nursing Care of Mrs. M with a case of type 2 DM through progressive muscle relaxation therapy. This scientific report uses a case study method. The nursing diagnosis found is ineffective family health management b.d complexity of the care/treatment program d.d Mrs. M said that her diet had no effect on her blood sugar, she rarely did sports and activities regularly and on schedule. None of her children accompanied her to go to the health center for treatment. The nursing interventions provided were family support in planning care, family coping support and health process education. The results of the implementation showed a decrease in Mrs. M's blood glucose levels. M, namely from 277 mg/dL to 243 mg/dL. It is recommended to apply progressive muscle relaxation therapy as an alternative to lower blood glucose levels in patients with type 2 DM.

Keywords : *Blood Sugar Levels, Progressive Muscle Relaxation, Diabetes Mellitus*

Bibliography : 75 (2010-2024)